



Persero

PT BRANTAS ABIPRAYA

Jl. DI. Panjaitan Kav-14, Telp. (021) 8516290, Fax. (021) 8516095, Jakarta 13340
<http://www.brantas-abipraya.co.id> Email : bap@brantas-abipraya.com

Certified :
ISO 9001
OHSAS 18001
ISO 14001

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

**LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
ATAS
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN
BINA LINGKUNGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

Nomor : 029/LK/BA/HGK.BK-2016
Tanggal : 04 Maret 2016

Jakarta, 04 Maret 2016
No. 029/PKBL/BA/HGK.BK-2016

LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN

Kepada Yth :
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Pengelola Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PT Brantas Abipraya (Persero)
Di Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas Pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung Jawab kami adalah menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut kami, Laporan keuangan yang terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 31 Desember 2015, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.


Bambang Karunawan, SE.Ak.,CPA.,CA.
Izin Akuntan Publik No. AP.0912

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	<i>2b, 3.a</i>	1.661.701.690	359.605.273
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	<i>3.b</i>	128.700.003	599.757.658
(Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan)	<i>3.c</i>	(57.758.334)	-
Jumlah Aset Lancar		<u>1.732.643.359</u>	<u>959.362.931</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pinjaman Bermasalah	<i>3.d</i>	35.619.616	35.619.616
(Penyisihan Piutang Pinjaman Bermasalah)		(35.619.616)	(35.619.616)
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET		<u>1.732.643.359</u>	<u>959.362.931</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	<i>2g, 3.e</i>	1.732.643.359	959.362.931
Aset Neto Terikat	<i>2g, 3.e</i>	-	-
Jumlah Aset Neto		<u>1.732.643.359</u>	<u>959.362.931</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>1.732.643.359</u>	<u>959.362.931</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN AKTIVITAS
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2015	2014
Penerimaan	<i>2f,3.f</i>		
Alokasi bagian laba BUMN Pembina		1.827.260.210	-
Penerimaan pelimpahan dana dari Unit PKBL lain		-	39.483.921
Penerimaan piutang bermasalah		-	161.061.136
Jumlah Penerimaan		1.827.260.210	200.545.057
Pendapatan	<i>2f,3.f</i>		
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		30.673.365	9.704.751
Pendapatan jasa giro		9.850.907	7.729.732
Pemulihan penyisihan piutang		-	-
Jumlah Pendapatan		40.524.272	17.434.483
Penyisihan	<i>2f,3.f</i>		
Alokasi dana BUMN peduli		-	-
ANTT - Berakhir pemenuhan program		-	-
ANTT - Berakhir waktu		-	-
Jumlah Penyisihan		-	-
Jumlah Penerimaan, Pendapatan dan Penyisihan		1.867.784.482	217.979.540
Penyaluran	<i>2f,3.f</i>		
Dana pembinaan kemitraan		-	-
Penyaluran - Bina lingkungan		1.035.411.720	10.000.000
Jumlah Penyaluran		1.035.411.720	10.000.000
Beban dan Pengeluaran	<i>2f, 3.f</i>		
Beban administrasi dan umum		1.334.000	2.474.946
Beban penyisihan piutang		57.758.334	-
Jumlah Beban dan Pengeluaran		59.092.334	2.474.946
Jumlah Penyaluran, Beban dan Pengeluaran		1.094.504.054	12.474.946
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		773.280.427	205.504.593
Penyisihan BUMN Peduli			
Aset Neto Terikat Temporer - Penyisihan BUMN Peduli		-	-
Aset Neto Terikat Temporer - Terbebaskan		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT TEMPORER		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		773.280.427	205.504.593
ASET NETO PADA AWAL TAHUN		959.362.931	753.858.338
PENYESUAIAN ASET NETO TAHUN LALU		-	-
ASET NETO AKHIR TAHUN		1.732.643.359	959.362.931

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain**

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Kas diterima dari:			
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina		1.827.260.210	-
Penerimaan dana BUMN pembina		-	39.483.921
Pengembalian pinjaman mitra binaan		621.057.655	347.812.334
Pendapatan bunga pinjaman		30.673.365	9.704.751
Penerimaan piutang bermasalah		-	161.061.136
Pendapatan jasa giro		9.850.907	7.729.732
Kelebihan pembayaran angsuran		-	-
Sub jumlah		<u>2.488.842.137</u>	<u>565.791.874</u>
Kas dikeluarkan untuk :			
Penyaluran pinjaman kemitraan		150.000.000	825.000.000
Penyaluran bina lingkungan		1.035.411.720	10.000.000
Beban administrasi dan umum		1.334.000	2.474.946
Sub jumlah		<u>1.186.745.720</u>	<u>837.474.946</u>
KAS NETO YANG DITERIMA DARI (DIKELUARKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		<u>1.302.096.417</u>	<u>(271.683.073)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		1.302.096.417	(271.683.073)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2b, 3.1	359.605.273	631.288.346
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2b, 3.1	<u>1.661.701.690</u>	<u>359.605.273</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**LAPORAN AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2015**

I. Akumulasi Sumber Dana :

Akumulasi Alokasi Penyisihan Laba s.d Tahun 2015	Rp	1.590.550.557
Akumulasi Penerimaan Pendapatan s.d Tahun 2015 :		
Pokok Pinjaman	Rp	3.129.792.234
Bunga Pinjaman	Rp	179.542.209
Pengembalian Biaya Oleh Perusahaan	Rp	4.629.750
Jasa Giro	Rp	<u>49.160.186</u>
	Rp	<u>3.363.124.379</u>
Jumlah Akumulasi Sumber Dana s.d 31 Desember 2015	Rp	<u><u>4.953.674.936</u></u>

II. Akumulasi Penyaluran Dana :

Pinjaman Kemitraan		
Sektor Industri	Rp	269.240.000
Sektor Perdagangan	Rp	795.000.000
Sektor Pertanian	Rp	-
Sektor Peternakan	Rp	-
Sektor Perkebunan	Rp	10.000.000
Sektor Perikanan	Rp	-
Sektor Jasa	Rp	2.074.325.000
Sektor Lainnya	Rp	<u>150.000.000</u>
Jumlah Pinjaman	Rp	<u>3.298.565.000</u>
Hibah		
Sektor Industri/Lainnya	Rp	<u>164.994.576</u>
Jumlah Hibah	Rp	<u>164.994.576</u>
Jumlah Akumulasi Penyaluran Dana s.d 31 Desember 2015	Rp	<u><u>3.463.559.576</u></u>

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
PENYALURAN DANA PROGRAM
KEMITRAAN PER WILAYAH
MENURUT SEKTOR USAHA
S.D 31 DESEMBER 2015
(Dalam Satuan Rupiah)

Lampiran II

No.	Wilayah Binaan	Sektor Industri				Sektor Perdagangan				Sektor Perkebunan				Sektor Jasa				Sektor Lainnya				Jumlah									
		P1	P2	T	H	P1	P2	T	H	P1	P2	T	H	P1	P2	T	H	P1	P2	T	H	P1	P2	T	H						
1	Propinsi Nanggroe Aceh D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	-	-	-	-	3.000.000
2	Propinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-	-	-	-	
3	Propinsi DKI Jakarta	-	-	-	-	546.500.000	-	-	-	-	-	-	-	1.355.675.000	107.866.670	35.619.616	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	1.902.175.000	107.866.670	35.619.616	5.000.000	
4	Propinsi Jawa Barat	-	-	-	-	85.000.000	-	-	-	-	-	-	-	20.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	105.000.000	-	-	-	-	
5	Propinsi Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.400.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.400.000	-	-	-	-	
6	Propinsi Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	a. Kotamadya Malang	118.500.000	-	-	-	81.000.000	-	-	-	-	-	-	-	520.550.000	20.833.333	-	-	150.000.000	-	-	156.994.576	-	-	-	870.050.000	20.833.333	-	-	-	156.994.576	
	b. Kabupaten Malang	48.500.000	-	-	-	72.500.000	-	-	-	-	-	-	-	8.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	129.000.000	-	-	-	-	-	
	c. Kotamadya Blitar	54.740.000	-	-	-	10.000.000	-	-	-	-	-	-	-	113.700.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	178.440.000	-	-	-	-	-
	d. Kabupaten Blitar	7.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27.500.000	-	-	-	-	-
	e. Kabupaten Tulungagung	35.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35.000.000	-	-	-	-	-
	f. Kabupaten Probolinggo	5.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	-	-	-	-	-
	Jumlah Propinsi Jatim	269.240.000	-	-	-	163.500.000	-	-	-	-	-	-	-	662.250.000	20.833.333	-	-	150.000.000	-	-	156.994.576	-	-	-	1.244.990.000	20.833.333	-	-	-	156.994.576	
	Total	269.240.000	-	-	-	795.000.000	-	-	-	10.000.000	-	-	-	2.074.325.000	128.700.003	35.619.616	-	150.000.000	-	-	164.994.576	-	-	-	3.298.565.000	128.700.003	35.619.616	-	164.994.576		

Keterangan :

- P1 = Penyaluran
- P2 = Pinjaman
- T = Tunggalan/Plutang Macet
- H = Hibah

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
KUALITAS PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN
MENURUT SEKTOR USAHA
S.D 31 DESEMBER 2015

Lampiran III

No.	Wilayah Binaan	Sektor Industri		Sektor Perdagangan		Sektor Pertanian		Sektor Peternakan		Sektor Perkebunan		Sektor Perikanan		Sektor Jasa		Sektor Lainnya		Jumlah 2014	
		Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp
1	Propinsi Jambi																		
	- Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Bermasalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Propinsi DKI Jakarta																		
	- Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	8.333.333	-	-	1	8.333.333
	- Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	41.533.337	-	-	2	41.533.337
	- Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	42.500.000	-	-	2	42.500.000
	- Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	15.500.000	-	-	1	15.500.000
	- Bermasalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	35.619.616	-	-	2	35.619.616
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	143.486.286	-	-	8	143.486.286
3	Propinsi Jawa Barat																		
	- Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Bermasalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Propinsi Jawa Tengah																		
	- Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Bermasalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Propinsi Jawa Timur																		
	- Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	20.833.333	-	-	1	20.833.333
	- Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Bermasalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	20.833.333	-	-	1	20.833.333
	Jumlah Seluruhnya :																		
	- Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	29.166.666	-	-	2	29.166.666
	- Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	41.533.337	-	-	2	41.533.337
	- Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	42.500.000	-	-	2	42.500.000
	- Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	15.500.000	-	-	1	15.500.000
	- Bermasalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	35.619.616	-	-	2	35.619.616
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	164.319.619	-	-	9	164.319.619

PT. BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 REALISASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN
 TAHUN 2014
 BERDASARKAN PROVINSI

NO	PROPINSI USAHA MITRA BINAAN	RENCANA PENYALURAN		REALISASI PENYALURAN TRIWULAN		PERSENTASE		KETERANGAN
		JUMLAH MITRA BINAAN	JUMLAH RUPIAH	JUMLAH MITRA BINAAN	JUMLAH RUPIAH	JUMLAH MITRA BINAAN	JUMLAH RUPIAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DKI Jakarta	15	750.000.000	2	100.000.000	13	13,33	
2	Jawa Timur	2	100.000.000	-	-	-	0,00	
3	Jawa Tengah	0	-	-	-	-	0,00	
4	Jawa Barat	1	50.000.000	1	50.000.000	100	100,00	
5	Sumatera Utara	1	50.000.000	-	-	-	0,00	
6	Sumatera Barat	0	-	-	-	-	0,00	
7	Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	0,00	
		19	950.000.000	3	150.000.000			

PT. BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 REALISASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN
 TAHUN 2014
 BERDASARKAN SEKTOR USAHA

NO	SEKTOR USAHA MITRA BINAAN	RENCANA PENYALURAN		REALISASI PENYALURAN TRIWULAN		PERSENTASE		KETERANGAN
		JUMLAH MITRA BINAAN	JUMLAH RUPIAH	JUMLAH MITRA BINAAN	JUMLAH RUPIAH	JUMLAH MITRA BINAAN	JUMLAH RUPIAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sektor Usaha Industri	1	50.000.000			-	-	
2	Sektor Usaha Perdagangan	2	100.000.000	0	-	-	-	
3	Sektor Usaha Jasa	14	700.000.000	3	150.000.000	21	21	
4	Sektor Usaha lainnya	2	100.000.000	0	-	-	-	
		19	950.000.000	3	150.000.000			

PT. BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 REALISASI PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN
 TAHUN 2015
 BERDASARKAN PROVINSI

NO	DAERAH TINGKAT I	RENCANA PENYALURAN 2014	REALISASI PENYALURAN 2014	PROSENTASE	KETERANGAN
		JUMLAH RUPIAH	JUMLAH RUPIAH	JUMLAH RUPIAH	
1	2	3	4	5	6
1	DKI Jakarta	450.000.000	115.875.000	25,75	
2	Jawa Timur	82.460.000	7.536.720	9,14	
3	Jawa Tengah	200.000.000	4.500.000	2,25	
4	Jawa Barat	100.000.000	822.500.000	822,50	
5	Sumatera Utara	60.000.000	-	-	
6	Sumatera Barat	50.000.000	20.000.000	40,00	
7	Sumatera Selatan	-	50.000.000	100,00	
7	Kalimantan Timur	50.000.000	-	-	
8	Sulawesi Utara	-	15.000.000	100,00	
		992.460.000	1.035.411.720		

PT. BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 REALISASI PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN
 TAHUN 2014
 BERDASARKAN JENIS BANTUAN

NO	SEKTOR USAHA MITRA BINAAN	RENCANA PENYALURAN 2014	REALISASI PENYALURAN TAHUN 2014	PROSENTASE	KETERANGAN
		JUMLAH RUPIAH	JUMLAH RUPIAH	JUMLAH RUPIAH	
1	2	3	4	5	6
1	Bantuan Korban bencana alam	60.000.000	35.000.000	58	
2	Bantuan Sosial	370.000.000		-	
3	Bantuan Program Abipraya Peduli	503.960.000		-	
4	Bantuan Sarana Ibadah	50.000.000	5.000.000	10	
5	Bantuan Pelestarian Alam		14.500.000	100	
6	Bantuan Peningkatan Kesehatan		7.536.720	100	
7	Bantuan Pendidikan		550.375.000	100	
8	Bantuan Pengembangan Prasarana/Sarana Umum		38.500.000	100	
9	Bantuan Kemasyarakatan dalam pengentasan kemiskinan		384.500.000	100	
		983.960.000	1.035.411.720		

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Bidang usaha PT Brantas Abipraya (Persero) adalah Jasa Konstruksi. PT Brantas Abipraya (Persero) didirikan pada tanggal 12 Nopember 1980, sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pembangunan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas. .

Gagasan pengembangan Proyek Brantas tersebut bermula dari pemikiran almarhum Ir. Sutami (Mantan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik) dalam inspeksi kerjanya pada tahun 1970 tentang perlunya dipersiapkan suatu wadah untuk mengelola proyek-proyek yang akan segera selesai seperti Proyek Karangates dan Proyek Selorejo.

Semula Kantor Pusat PT Brantas Abipraya (Persero) berkedudukan di Malang, Jawa Timur, namun sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan RI Nomor S-1265/MK.013/1991 tertanggal 14 Nopember 1991 dipindahkan ke Jakarta. Pemindahan dilaksanakan secara bertahap dimulai pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1996.

PT Brantas Abipraya (Persero) didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, S.H. No. 88 tanggal 12 Nopember 1980 dan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya adalah perubahan anggaran dasar perseroan dengan akta notaris Tjipto-Pranowo, S.H. No. 15 tanggal 12 Agustus 2008, di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU.62129.AH.01.02. tahun 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan yang terbaru atas anggaran dasar perusahaan dengan akta notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-57022.AH.01.02 tanggal 7 Nopember 2012.

Landasan hukum dalam menjalankan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan :

- 1) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-08/MBU/2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- 2) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- 3) Surat Edaran Nomor : SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012. Keputusan Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara
- 4) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- 5) Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2015 dan 2014

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : SK-245/MBU/2012 tanggal 2 Juli 2012 dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : SK-373/MBU/2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : SK-247/MBU/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor : 10 Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. tanggal 27 Mei 2013, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Ir. Hedyanto W. Husaini,
Komisaris	:	Ir. R. Eko Subekti, Dipl. HE
	:	H. Ramli Ibrahim, SE, MM
	:	Ir. HR. Adhy Duriat Soemono, Dipl. HE

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor : SK-133/MBU/8/2015 tanggal 4 Agustus 2015 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor : 03 Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. tanggal 7 Agustus 2015, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama Merangkap	:	Haryadi
Komisaris Independen	:	
Komisaris Independen	:	Ramli Ibrahim
Komisaris	:	H. Ramli Ibrahim, SE, MM
Komisaris	:	Bambang Riswanda

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-189/MBU/09/2014 tanggal 22 September 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan serta Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan, dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan PT Brantas Abipraya No. 23 tanggal 30 September 2014 Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. di Jakarta, susunan direksi per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Dr. Ir. Bambang E Marsono, MM
Direktur	:	Ir. Ekodjati Tunggulgeni, MT
Direktur	:	Ir. M. Basir, MM
Direktur	:	Sudi Wantoko, SE, MM

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-108/MBU/07/2015 tanggal 06 Juli 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No. 03 tanggal 8 Juli 2015 Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. di Jakarta, sehingga susunan direksi per 30 September 2015 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Bambang E Marsono
Direktur	:	Sudi Wantoko
Direktur	:	M. Basir
Direktur	:	Syarif

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 18/D/KPTS-J/IV/1992 tanggal 2 April 1992. Yang terakhir, melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 166/D/KPTS/IV/2014 tanggal 4 April 2014 tentang Perubahan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil & Program Bina lingkungan (PKBL) adalah sebagai berikut :

Koordinator Tim	:	<i>Direktur Keuangan & SDM</i>
Pelaksana		
Ketua Tim	:	<i>Sekretaris Perusahaan</i>
Anggota Tim	:	<i>Manager Sekertariat & Humas</i>

Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat dan pemerataan pembangunan melalui perluasan kesempatan berusaha bagi usaha kecil & koperasi, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Mitra Binaan yang dibina oleh PT Brantas Abipraya (Persero) adalah usaha kecil yang berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi dan mempunyai legalitas/surat ijin sebagai salah satu persyaratan administrasi.

Tugas pokok dan Tanggung Jawab Unit Pelaksana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero), sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 02/D/KPTS/I/2012 tanggal 02 Januari 2012 dan Keputusan Menteri Negara BUMN No : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 antara lain sebagai berikut :

Tugas Koordinator :

Melakukan koordinasi dan pengarahan kepada seluruh kegiatan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

Tugas Ketua :

- a. Memimpin seluruh kegiatan Tim.
- b. Memimpin pertemuan-pertemuan anggota Tim.
- c. Memberikan Laporan Berkala dan sewaktu-waktu kepada Direksi atas perkembangan/hasil kerja Tim.

Tugas Tim :

- a. Menyusun Standar Operating Procedure (SOP) untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- b. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PKBL
- c. Melakukan evaluasi, seleksi dan penetapan calon Mitra Binaan.
- d. Menyiapkan dan menyalurkan dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana Program Bina Lingkungan kepada masyarakat.
- e. Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap Mitra Binaan.
- f. Mengadministrasi kegiatan pembinaan.
- g. Melakukan pembukuan atas program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- h. Menyampaikan laporan pelaksanaan PKBL yang meliputi laporan berkala baik triwulan maupun tahunan kepada Menteri BUMN.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Tugas pokok Bagian Bina Lingkungan adalah memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui bantuan :

1. Korban bencana alam
2. Pendidikan dan / pelatihan
3. Peningkatan kesehatan
4. Pengembangan sarana dan prasarana umum
5. Bantuan sarana peribadatan
6. Bantuan pelestarian alam

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang penting dan diterapkan kondisi dalam penyajian laporan keuangan perusahaan :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012, Tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi Tahun 2012.

Laporan Keuangan PKBL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang berlaku efektif bagi Laporan Keuangan Entitas PKBL untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, yang bentuk penyajiannya mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No. 45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (PSAK 45R).

Sehubungan dengan penerapan SAK ETAP tersebut perusahaan menetapkan kebijakan akuntansinya secara prospektif dan tidak menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2012. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kebijakan akuntansi sebelumnya tidak berada dengan SAK ETAP.

Laporan aktivitas disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk Laporan Arus Kas disusun menggunakan dasar kas.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam Aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas serta Laporan Arus Kas adalah mata uang Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tempo tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak diatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai setara kas.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Alokasi Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan dihitung dan dicatat sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas pinjaman yaitu :

- Untuk piutang lancar besarnya penyisihan adalah 0%
- Piutang kurang lancar sebesar 25%
- Piutang diragukan sebesar 75%, dan
- Piutang macet sebesar 100%

d. Aset Tetap

Aset Tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap dapat dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis. Aset tetap inventaris dengan menggunakan metode garis lurus dan tarif penyusutan sebesar 25%.

e. Piutang Bermasalah

Piutang bermasalah disajikan sebesar Nilai Pokok Pinjaman. Besarnya alokasi penyisihan adalah sebesar 100% dari saldo Piutang Bermasalah.

f. Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban, dan Pengeluaran

Pendapatan diakui dalam Laporan Akitivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, kecuali untuk pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman dan Pendapatan Sewa Beli Syariah menggunakan basis kas sehingga pendapatan-pendapatan tersebut akan dicatat/diakui pada saat terealisasi. Alokasi bagian Laba dan BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Penerimaan Pelimpahan Dana dari PKBL lain diakui pada saat terjadi transfer dana dari unit PKBL lain. Sumbangan diakui pada saat diterima oleh Unit PKBL. Penggantian Beban Operasional diakui pada saat diterima penggantian dana.

Beban dicatat/diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, pada saat terjadinya transaksi atau kejadian. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan aset.

g. Aset Bersih

Aset bersih diklasifikasikan menjadi Aset Bersih Terikat dan Aset Bersih Tidak Terikat. Aset Bersih Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Bersih Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari :

	2015	2014
Kas		61.061.135
Bank :		
Program Kemitraan :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	176.357.061	1.980.158
Program Bina Lingkungan :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.485.344.630	296.563.980
Jumlah	1.732.643.359	359.605.273

b. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Saldo Piutang Pinjaman Mitra Binaan merupakan jumlah akumulasi pinjaman pokok, outstanding tunggakan yang dirinci per sektor dan per wilayah.

	2015	2014
Akumulasi jumlah pinjaman	164.319.619	635.377.274
Akumulasi tunggakan	(93.377.950)	(35.619.616)
	70.941.669	599.757.658

c. Alokasi Penyisihan Piutang

PENYISIHAN PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN TAHUN 2015							
NO	KUALITAS PINJAMAN	UMUR PIUTANG (HARI)	SALDO PIUTANG	% PENYISIHAN	PENYISIHAN		BEBAN (PEMULIHAN)
					2015	2014	
1	Lancar	s/d 30 hari	29.166.666	0%	-	-	-
2	Kurang Lancar	>30≤180	41.533.337	25%	10.383.334	-	(10.383.334)
3	Diragukan	>180≤270	42.500.000	75%	31.875.000	-	(31.875.000)
4	Macet	>270	15.500.000	100%	15.500.000	35.619.616	(51.119.616)
Jumlah			128.700.003		57.758.334	35.619.616	(93.377.950)

PENYISIHAN PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN TAHUN 2014							
NO	KUALITAS PINJAMAN	UMUR PIUTANG (HARI)	SALDO PIUTANG	% PENYISIHAN	PENYISIHAN		BEBAN (PEMULIHAN)
					2014	2013	
1	Lancar	s/d 30 hari	599.757.658	0%	-	-	-
2	Kurang Lancar	>30≤180	-	25%	-	4.196.738	(4.196.738)
3	Diragukan	>180≤270	-	75%	-	-	-
4	Macet	>270	35.619.616	100%	35.619.616	196.680.752	(161.061.136)
Jumlah			635.377.274		35.619.616	200.877.490	(165.257.874)

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

d. Aset Lain-lain

Merupakan piutang pinjaman bermasalah berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. Terhadap piutang pinjaman bermasalah yang telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan, dikelompokkan dalam aset lain-lain dengan nama pos piutang pinjaman bermasalah.

Jumlah piutang pinjaman bermasalah per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 35.619.616; dan Rp 35.619.616;

e. Aset Neto

Aset Neto terdiri dari Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu, dan Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang tidak dibatasi penggunaannya.

Aset Neto terdiri dari :

Aset Neto	2015	2014
- Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo Awal	959.362.931	753.858.338
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto – Tidak Terikat	773.280.427	205.504.593
Saldo Akhir	1.732.643.359	959.362.931
- Aset Neto Terikat		
Saldo Awal	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto – Terikat	-	-
Saldo Akhir	-	-
Jumlah	1.732.643.359	959.362.931
Mutasi Aset Neto Terikat	2015	2014
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Saldo Awal Kas	-	-
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Alokasi Laba BUMN Pembina	-	-
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Pendapatan Bina Lingkungan	-	-
- Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	-	-
Jumlah	-	-

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

f. Pendapatan, Beban dan Pengeluaran

a. Penerimaan

	2015	2014
Alokasi bagian laba BUMN pembina	1.827.260.210	-
Penerimaan dana BUMN pembina	-	39.483.921
Penerimaan piutang bermasalah		161.061.136
Jumlah	1.827.260.210	200.545.057

b. Pendapatan

	2015	2014
Jasa Administrasi Pinjaman	30.673.365	9.704.751
Jasa Giro	9.850.907	7.729.732
Pemulihan penyisihan piutang		-
Jumlah	40.524.272	17.434.483

c. Beban dan Pengeluaran

	2015	2014
Beban penyisihan piutang	57.758.334	-
Beban administrasi dan umum	1.334.000	2.474.946
Jumlah	59.092.334	2.474.946

g. Dana Program Kemitraan

a. Sumber Dana

Sumber dana Program Kemitraan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2015 dan 2014 terdiri dari :

URAIAN	RKA 2015	Realisasi 2015	Realisasi 2014
Saldo awal	154.948.700	63.041.293	366.832.651
Penerimaan Alokasi Laba	-	913.630.105	-
Pengembalian - pinjaman	910.920.000	621.057.655	508.873.470
Penerimaan Bunga Pinjaman	68.160.000	30.673.365	-
Jasa giro	8.045.140	7.299.210	3.934.277
Jumlah	1.142.073.840	1.635.701.628	879.640.398

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

g. Dana Program Kemitraan (Lanjutan)

b. Penggunaan Dana

Penggunaan Dana PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2015 dan 2014 terdiri dari :

Jenis Mitra Binaan	RKA	REALISASI	
	2015	2015	2014
a. Sektor Industri	50.000.000	-	-
b. Sektor Perdagangan	100.000.000	-	50.000.000
c. Sektor Perikanan	-	-	-
d. Sektor Perternakan	-	-	-
e. Sektor Perkebunan	-	-	-
f. Sektor Jasa	700.000.000	150.000.000	625.000.000
g. Sektor Lainnya	100.000.000	-	150.000.000
h. Hibah	-	-	-
Jumlah	950.000.000	150.000.000	825.000.000

Efektivitas penyaluran dana dalam tahun 2015 adalah sebesar Rp 150.000.000; atau sebesar 16% dari RKA 2015 yang sebesar Rp 950.000.000.

Jumlah penyaluran dana kemitraan berdasarkan unit usaha dalam tahun 2015 sebanyak 3 unit.

Perkembangan mitra binaan dalam tahun 2015 mengalami kenaikan dalam pengembalian angsuran pinjaman. Total angsuran yang diterima sebesar Rp 621.057.655; sedangkan dalam tahun 2014 adalah sebesar Rp 508.873.470.

Penerimaan angsuran ditahun 2015 sebesar 65% dari total penerimaan RKA 2015.

c. Penyaluran per Wilayah

Penyaluran per Wilayah PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2015 sebesar Rp 150.000.000; terdiri dari :

DAERAH / PROVINSI	RKA 2015	Realisasi 2015	Realisasi 2014
DKI Jakarta	750.000.000	100.000.000	575.000.000
Jawa Barat	50.000.000	-	50.000.000
Jawa Timur	100.000.000	50.000.000	200.000.000
Jawa Tengah	-	-	-
Sumatera Utara	50.000.000	-	-
Sumatera Barat	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-
	950.000.000	150.000.000	825.000.000

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

h. Realisasi Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran Bina Lingkungan tahun 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut :

a. Rincian Penyaluran Dana Program Lingkungan Bina Lingkungan tahun 2015

<u>JENIS BANTUAN</u>	<u>REALISASI 2015</u>	<u>PROGRAM 2015</u>	<u>WILAYAH</u>
Bantuan untuk Corporate Social Responsibility (CSR)	-	150.000.000	
Bantuan Lingkungan			
Terdiri dari :			
Bantuan Bencana Alam	35.000.000	60.000.000	Sulawesi Utara & Sumatera Barat
Bantuan Sarana Ibadah	5.000.000	50.000.000	DKI Jakarta DKI Jakarta & Jateng
Bantuan Pelestarian Alam	14.500.000	200.000.000	
Bantuan Peningkatan Kesehatan	7.536.720	50.000.000	Jawa Timur DKI Jakarta, Sumatera Selatan, Jawa Barat
Bantuan Pendidikan	550.375.000	100.000.000	DKI Jakarta & Jawa Barat
Bantuan Pengembangan Prasarana/Sarana Umum	38.500.000	332.460.000	DKI Jakarta & Jawa Barat
Bantuan Kemasyarakatan dlm Pengentasan kemiskinan	384.500.000	50.000.000	DKI Jakarta & Banten
Jumlah	<u>1.035.411.720</u>	<u>992.460.000</u>	

b. Rincian penyaluran Dana Program Bina Lingkungan tahun 2014

<u>JENIS BANTUAN</u>	<u>REALISASI 2014</u>	<u>PROGRAM 2014</u>	<u>WILAYAH</u>
Bantuan Bencana Alam	10.000.000	60.000.000	Banjarnegara
Jumlah	<u>10.000.000</u>	<u>60.000.000</u>	

4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN

Kinerja Program Kemitraan merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN Pembina. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Lampiran II yang mengatur Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan. Point III.3.d disebutkan salah satu indikator yang dinilai adalah Kinerja Program Kemitraan.

Indikator yang dinilai adalah :

1. Efektivitas Penyaluran, yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\%$$

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN (Lanjutan)

Skornya adalah :

Penyerapan	Skor
- > 90%	3
- > 85% s/d 90%	2
- 80% s/d 85%	1

2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

$$\frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman Program Kemitraan}}{\text{Jumlah Pinjaman yang disalurkan}} \times 100\%$$

Bobot yang digunakan untuk perhitungan rata-rata tertimbang :

- Lancar	100%
- Kurang Lancar	75%
- Ragu-ragu	25%
- Macet	0%

Skornya adalah :

Penyerapan	Skor
- > 70%	3
- > 40% s/d 70%	2
- 10% s/d 40%	1
- < 10%	0

Kinerja Program Kemitraan merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN Pembina. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Lampiran II yang mengatur Tata cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan. Poin III.3.d disebutkan salah satu indikator yang dinilai adalah Kinerja Program Kemitraan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : S-723/MBU/2013 tanggal 03 Desember 2013 perihal Kinerja Program Kemitraan pada tahun 2013 tidak dapat berjalan dengan optimal karena beberapa kebijakan maka penilaian indikator efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan 2013 dapat diberikan penyesuaian dengan nilai : Penyerapan 80% s/d 85% dengan skor = 1, sedangkan untuk penilaian tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman Program Kemitraan diperhatikan tetap seperti perhitungan dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002.

Dengan menggunakan pedoman tersebut, maka kinerja Program Kemitraan :

1. Efektivitas Penyaluran, yaitu :

$$\frac{150.000.000}{1.635.701.628} \times 100\% = 9,17\%$$

Skornya adalah : 0

2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Tahun 2015

- Lancar	29.166.666	x 100%	=	29.166.666
- Kurang Lancar	41.533.337	x 75%	=	31.150.000
- Diragukan	42.500.000	x 25%	=	21.250.000
- Macet	15.500.000	x 0%	=	-
Jumlah	128.700.003			81.566.669

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN (Lanjutan)

Dengan demikiran kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah sebagai berikut :

$$\frac{81.566.669}{128.700.003} \times 100\% = 63,38\%$$

Skornya adalah : 2

TOTAL SKOR	<u>Skor</u>
1. Efektivitas Penyaluran	0
2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	<u>2</u>
Total Skor Kinerja Program Kemitraan	2

5. TINDAK LANJUT TERHADAP PIUTANG KURANG LANCAR, PIUTANG DIRAGUKAN DAN PIUTANG MACET

Terhadap piutang kurang lancar dan piutang diragukan harus mendapat perhatian khusus karena dikhawatirkan piutang tersebut dapat menjadi piutang macet.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 pasal 26 dan pasal 27.

1. Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut :
 - Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
 - Kurang Lancar, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
 - Diragukan, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
 - Macet, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang tealh disetujui bersama.
2. Terhadap kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan, dan macet dapat dilakukan usaha-usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (*reschedulling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) apabila memenuhi kriteria :
 - a. Mitra Binaan baik atau kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang dilakukan.
 - b. Usaha Mitra Binaan masih berjalan dan mempunyai prospek usaha.
 - c. Mitra Binaan masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran.

Dalam hal dilakukan tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*), tunggakan bunga pinjaman dapat dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman atau dihapuskan tunggakan beban bunganya dan beban bunga selanjutnya.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) dilakukan setelah adanya tindakan penjadwalan kembali (*reschedulling*).

6. TEMUAN AUDIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Kondisi :

Tahun 2015 unit Program Kemitraan pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) dalam laporan keuangan per 31 Desember 2015 mencatat dana yang tersedia untuk tersedia untuk disalurkan sebesar Rp 1.635.701.628 sedangkan dalam RKA tahun 2015 unit program kemitraan akan menyalurkan dana sebesar Rp 950.000.000 namun realisasi penyaluran dana program kemitraan selama tahun 2015 hanya sebesar Rp 150.000.000.

Kondisi tersebut tidak tercapai dari anggaran yang ditentukan sesuai dengan: Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Permasalahan ini menyebabkan tingkat kesehatan / kinerja Perusahaan menurun karena salah satu penilaian kinerja PKBL berdasarkan tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan dan Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman.

Permasalahan tersebut disebabkan:

- a. Manajemen kurang dalam melakukan pengendalian serta pengawasan kegiatan dan anggaran PKBL.
- b. Tim PKBL kurang memahami tugas pokok dan fungsinya.

Merekomendasikan Manajemen PT Brantas Abipraya (Persero) agar :

- a. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan kegiatan unit PKBL
- b. Tim PKBL melaksanakan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015

Tanggapan Manajemen :

Permasalahan terjadi karena adanya perubahan Peraturan tentang PKBL pada bulan Mei 2015 dan Juli 2015. Diawali dengan diterbitkannya PER-07/MBU/05/2015 yang mengatur sumber dana yang digunakan adalah dari penyisihan Laba. Sempat terjadi pemberhentian penyaluran karena RUPS hasil usaha telah dilakukan sehingga perlu RUPS Luar Biasa. Kemudian di bulan Juli 2015 terbit kembali Peraturan tentang PKBL yaitu Per-09/MBU/07/2015. Sedangkan penyaluran baru dapat dilakukan apabila dana penyisihan laba disetorkan berdasarkan surat perintah penyetoran berdasarkan RUPS Luar Biasa yang baru terealisasi di akhir bulan Oktober 2015.

Sementara itu, kebijakan perusahaan dalam penyaluran dana diarahkan bagi mitra kerja (untuk Proyek-proyek *Single Years*). Sehubungan dana baru terealisasi diakhir bulan Oktober 2015 dimana Mitra Kerja dalam mengerjakan proyek hanya tersisa 2 (dua) bulan yakni Nopember 2015 dan Desember 2015, sehingga apabila kami memaksakan untuk penyaluran dana kemitraan, akan mengandung risiko yang cukup besar terhadap pengembaliannya.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
